

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia kini sedang lesu karena adanya pandemi Virus Corona (Covid-19). Indonesia telah mengonfirmasi bahwa kasus pertama Covid-19 terjadi pada awal Maret 2020. Sejak saat itu, segala upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk menghambat persebaran Covid-19. Banyak tempat perbelanjaan harus tutup ketika Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan di beberapa Kota. Hal ini dilakukan Pemerintah dalam upaya mengurangi persebaran virus. Hampir seluruh sektor terkena dampak, tidak hanya di sektor kesehatan. Sektor ekonomi pun juga mengalami dampak yang sangat serius akibat pandemi Covid-19.

Akibatnya banyak usaha-usaha yang harus terpaksa berhenti untuk sementara waktu atau bahkan mengalami kebangkrutan. Bahkan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan perekonomian Indonesia yang mengalami kontraksi hingga -5,32% (*year on year*) pada kuartal kedua 2020. Pada saat kuartal pertama 2020, BPS melaporkan bahwa pertumbuhan perekonomian di Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97%. Angka itu turun jauh dari pertumbuhan sebesar 5,02% di periode yang sama pada tahun 2019.

Hal ini tentu membuat dunia usaha kian kompetitif. Para pengusaha juga perlu melihat perkembangan dari para kompetitor usaha di bidang yang sama. Mereka harus memutar otak untuk tetap bisa menjalankan usahanya ketika

dihadapkan dengan pandemi global ini. Langkah yang dilakukan harus benar-benar tepat agar tidak mengalami kegagalan di kemudian hari. Seluruh aspek tentu juga harus diperhatikan. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif akibat pandemi Virus Corona (Covid-19) ini secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan atau badan usaha untuk dapat mengelola dan melaksanakan manajemen organisasi yang lebih profesional. Dengan banyaknya jumlah pesaing, ditambah lagi dengan mendesaknya perekonomian akibat pandemi Virus Corona (Covid-19), maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan dengan baik dan konsisten yang harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala konteks, salah satunya dalam hal manajemen keuangan.

Manajemen keuangan sebuah perusahaan bertanggung jawab penuh terhadap siklus keuangan perusahaan karena segala kebijakan ditentukan dari sini. Pengambilan keputusan Manajer keuangan sangat berpengaruh bagi perusahaan. Manajer keuangan perusahaan juga harus memperhatikan laporan keuangan mereka sebelum mengambil keputusan. Dengan memanfaatkan Laporan keuangan yang telah tersaji, mereka dapat mengambil kebijakan dengan tepat.

Laporan keuangan sendiri merupakan informasi akuntansi paling krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas finansial perusahaan. Laporan keuangan yang telah tersaji dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan. Laporan keuangan sangat menentukan kinerja perusahaan untuk kedepannya. Seperti pada umumnya, kesuksesan perusahaan sangat bergantung oleh kinerja pegawai. Maka dari itu, melalui laporan keuangan, pihak internal atau manajemen perusahaan dapat

mengetahui kondisi perusahaan sehingga bisa merancang sistem yang lebih efektif bagi perusahaan.

Laporan keuangan juga dapat menjadi indikator kesehatan perusahaan. Dengan melakukan pencatatan teratur, manajemen dapat memantau perkembangan perusahaan setiap saat dan membandingkan dengan bulan atau tahun sebelumnya. Manajemen dapat mengetahui perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan serta memutuskan layak atau tidaknya perusahaan untuk mendapatkan bantuan modal dari pihak lain. Penghutungan indikator tersebut dapat dilakukan apabila sebuah perusahaan telah melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Dengan perhitungan tertentu melalui tahap analisa, perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Tetapi saat ini masih banyak pengusaha yang masih belum menyadari pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan. Mayoritas pemilik perusahaan sering bergantung pada penasehat finansial layaknya akuntan, tanpa mempelajarinya lebih dalam. Hal ini bukanlah sikap yang baik bagi keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang. Salah satu contohnya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Banyak UMKM yang masih belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (Tarmizi, 2013:2). Padahal UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi Indonesia.

Hingga saat ini, UMKM diyakini sebagai motor penggerak ekonomi bangsa. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KEMKOP) kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada

tahun 2018 mencapai 57,8%. Hal ini membuktikan bahwa sektor UMKM dapat menopang perekonomian negara dengan kontribusi yang sangat tinggi. UMKM di sektor kuliner menjadi yang paling menonjol diantara sektor lain.

UMKM dalam bidang minuman berbahan utama kopi tengah menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan saat ini. Faktanya banyak gerai atau kedai kopi yang menyajikan minuman dari beragam jenis kopi yang ada di Indonesia maupun dari luar negeri. Fenomena meningkatnya bisnis gerai atau kedai kopi ini terjadi 3 tahun terakhir. Bisnis ini punya potensi yang besar dan prospek yang bagus, mengingat kebutuhan masyarakat dalam mengkonsumsi kopi tidak akan terganti. Akan tetapi, di Indonesia masih banyak pengusaha yang belum menggunakan landasan dasar manajemen keuangan dalam menjalankan perusahaan. Pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi seharusnya wajib dilaksanakan di semua perusahaan. Karena, apabila perusahaan melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, maka perusahaan juga dapat dengan mudah melakukan analisis laporan keuangan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, penulis melakukan studi di UMKM Heroes Kopi dengan judul Tugas Akhir: **"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) HEROES KOPI"**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan studi lapang dilakukan agar penulis dapat mengetahui kinerjaperusahaan dengan implementasi Analisis Laporan Keuangan.

1.3 Manfaat Studi Lapang

a. Bagi Perusahaan

Hasil studi lapang diharapkan bisa digunakan oleh perusahaan dalam mempertimbangkan kebijakan yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Penulis

Hasil studi lapang diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dan untuk lebih mengetahui tentang penerapan laporan Keuangan pada UMKM Heroes Kopi.

c. Bagi Pembaca

Hasil studi lapang yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai analisis laporan keuangan dan penerapannya di suatu UMKM.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup studi lapang ini meliputi tentang laporan keuangan berdasarkan kegiatan sehari-hari yang ada dalam bidang keuangan perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan analisa data UMKMHeroes Kopi, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek yang diamati dan dicatat, pada pelaksanaan analisis laporan keuangan.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab tentang objek yang diteliti secara langsung dan terbuka, khususnya dengan pihak-pihak yang ada di bidang Keuangan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengkaji ulang data dari laporan keuangan.

